

Banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Ubaya, salah satu yang menyita perhatian banyak orang adalah acara yang diselenggarakan oleh KMM SEGA FBE Ubaya. SEGA adalah organisasi olahraga dan seni yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. “SPARTAN” dan “Bounce The Arena” adalah acara yang sukses menyita perhatian banyak orang.

SPARTAN adalah lomba yang bertemakan olahraga atau *SPORT* yang diperuntukan anak SMA se-Jawa Timur dan sekitarnya. Bahkan pada SPARTAN 5 kemarin terdapat peserta dari Lombok yang ikut. SPARTAN memiliki banyak cabang diantaranya adalah Basket , Futsal , Dance , Badminton dan Band. Acara ini sangat bergengsi atau sangat populer di kalangan anak SMA . SPARTAN sudah digelar sebanyak 6 tahun berturut-turut dan selalu melampaui target baik target peserta maupun konsep acara. Meskipun target peserta SPARTAN hanya Jawa

Timur dan sekitarnya , SPARTAN pernah diikuti oleh salah satu SMA ternama di Lombok. Itu membuktikan bahwa eksistensi SPARTAN sangat diakui oleh banyak pihak. Setidaknya ada 90 tim yang mengikuti SPARTAN total semua cabang. SPARTAN diselenggarakan selama 2 minggu di Ubaya Sport Centre dan di Fakultas Bisnis Ekonomika.

Bounce The Arena adalah lomba yang bergerak di bidang tari atau *Dance*. Bounce The Arena adalah adalah lomba tari diatas ring tinju yang berkonsepkan battle dance. BTA begitu singkatan Bounce The Arena sudah diselenggarakan setidaknya 3 kali , dan tahun ini akan menjadi tahun ke-4. Bounce The Arena memiliki skala yang lebih besar dari SPARTAN. Target peserta BTA adalah umum. Yang membedakan lomba ini dengan lomba lainnya adalah BTA bisa dikatakan memiliki skala internasional. BTA memiliki link dengan salah satu lomba yang diselenggarakan di Singapore. Juri dari BTA sendiri berasal dari Singapore dan Indonesia. Juara dari BTA akan dikirim mewakili Indonesia untuk menjadi peserta lomba “*Lion City Throwdown*”. Baik di Ubaya maupun dikalangan masyarakat acara ini adalah acara yang sangat besar dan selalu menarik perhatian masyarakat maupun komunitas tari di Indonesia maupun di luar Indonesia. Peserta BTA tidak berasal dari Indonesia saja tetapi ada peserta yang berasal dari Australia , New Zealand bahkan Swedia. Karena bagi mereka acara ini sangat bergengsi di bidangnya.









ANGER BONDAN/JAWA POS

**JUST WACKING:** April Waack menari di depan para juri.

## Adu Nge-Dance di Ring Tinju

**SURABAYA** – Pengunjung Marvel City dibikin penasaran dengan keberadaan ring tinju di halaman mal kemarin (5/6). Tetapi, tenang saja. Ring itu bukan untuk adu jotos, melainkan untuk *event* adu *dance* bertaraf internasional bertajuk *Bounce the Arena Vol.03 x Indonesia Throwdown 2016*.

Puluhan kontestan yang mengikuti kejuaraan itu tampak antusias mengelilingi ring. Mereka juga berlatih *dance* singkat dengan mengikuti irama musik hiphop yang dimainkan DJ Bolo dari Singapura. "Kompetisi terbagi menjadi dua kelas, yakni *all style*

dan Glen, serta Ryesal, *dancer* asal Singapura. Ketiganya akan menilai penampilan 80 peserta. Juara dari kompetisi yang diadakan sejak 2013 tersebut akan dikirim ke kejuaraan selanjutnya, *Lion City Throwdown Final*, di Singapura. "Pesertanya pun tidak kami batasi. Ada yang enam tahun, ada yang sudah senior," papar Azizah.

Bagi sebagian *dancer* Surabaya, kompetisi itu sangat prestisius. April Waack, misalnya. Dia menari gerakan *wacking* dengan penuh tenaga. "Harapannya tentu juara pertama agar bisa membawa nama Indonesia di pentas internasional," kata April.

Cl  
Ba

su  
kem  
hing  
nya,  
stim  
perd

Na  
klas  
usia  
tunj  
Koor  
itu p  
buah

untu

"An  
nont  
bole  
sik i  
pere  
peng  
turki  
lehk  
musi  
gang

Na

(5/6)

Clas  
conc  
cale  
raka

















